



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

BAPTISAN ANAK MENURUT JOHN CALVIN

TESIS

Diajukan kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Magister Divinitas

Oleh
Bunawan Kurnia
2011311065

0037411

Jakarta
2016



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa tesis yang berjudul BAPTISAN ANAK MENURUT JOHN CALVIN dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 8 Agustus 2016.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Lotnatigor Sihombing, Th.M.



2. Andreas Himawan, D.Th.



3. Fandy Tanujaya, Th.M.



Jakarta, 8 Agustus 2016



Andreas Himawan, D.Th.

Ketua

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul BAPTISAN ANAK MENURUT JOHN CALVIN, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan skripsi ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 8 Agustus 2016



Bunawan Kurnia
NIM: 2011311065

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Bunawan Kurnia (2011311065)
- (B) BAPTISAN ANAK MENURUT JOHN CALVIN
- (C) Viii + 124 hlm; 2016
- (D) Konsentrasi Penggembalaan
- (E) Tesis ini membahas mengenai baptisan anak menurut ajaran dari John Calvin. Keberatan Anabaptis terhadap doktrin baptisan anak telah memengaruhi gereja-gereja hingga kini. Dengan demikian, gereja mulai ragu dan tidak melaksanakan baptisan anak sebagai bagian dari sakramen yang harus dipraktikkan selayaknya sakramen baptisan dewasa dan perjamuan kudus. Melalui diskusi Calvin dengan Anabaptis di era Reformasi, Calvin berpegang pada kontinuitas janji kovenan di Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Kemudian, Calvin mengelaborasikannya untuk mempertahankan doktrin baptisan anak. Keberhasilan diskusi Calvin dengan Anabaptis tidak hanya membawa Jenewa kepada komunitas Reformasi yang lebih kuat. Namun Calvin mematahkan keraguan gereja terhadap baptisan anak yang disebabkan oleh berbagai pandangan umum yang keliru pada masa Reformasi. Doktrin baptisan anak John Calvin tidak hanya berlaku sebagai pedoman gereja pada masa lalu, tetapi hal tersebut juga berlaku sebagai dasar gereja Tuhan pada masa kini. Setiap gereja yang melaksanakan sakramen baptisan anak tidak hanya menjadi “penyambung” kovenan Tuhan di dalam kekekalan. Tapi melalui baptisan anak, gereja juga menyatakan berkat janji anugerah kebaikan Tuhan bagi setiap anak sesuai ketetapan-Nya.
- (F) Bibliografi 40 (1917-2015)
- (G) Lotnatigor Sihombing, Th.M.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
BAB SATU: PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Permasalahan	1
Pokok Permasalahan	7
Tujuan Penelitian	8
Pembatasan Masalah	8
Metodologi Penelitian	9
Sistematika Penulisan	10
BAB DUA: DOKTRIN BAPTISAN ANAK MENURUT JOHN CALVIN	11
Sudut Pandang Historis Perjalanan John Calvin Terhadap Baptisan Anak	12
John Calvin di Paris	12
Awal Pelayanan John Calvin di Jenewa	15
Calvin di Strasbourg	18
Kembalinya Calvin ke Jenewa	21
Tiga Sudut Pandang Para Teolog Historis Mengenai Baptisan Anak Ajaran John Calvin	24
Baptisan Anak Sebagai Sakramen Yang Menyatakan Anugerah Kebaikan Allah	25
Baptisan Anak dari Sudut Pandang Kovenan Allah	27

Efektivitas Baptisan Anak Terhadap Janji Kovenan Anugerah Allah	29
Teologi Calvin Tentang Baptisan Anak	33
Gereja, Sakramen dan Baptisan Menurut John Calvin	34
Konsep Calvin Mengenai Kovenan Allah	39
Relasi Di Antara Kovenan Di Perjanjian Lama Dan Perjanjian Baru	42
Relasi Sunat Dan Baptisan Anak Menurut John Calvin	45
Anak-Anak Di Perjanjian Lama Dan Perjanjian Baru Sebagai Benih Kudus	49
Pelanggar Kovenan Allah	50
Berkat Baptisan Anak Bagi Orang Tua Dan Anak	53
BAB TIGA: KRITIKAN ANABAPTIS TERHADAP BAPTISAN ANAK JOHN CALVIN	59
Latar belakang Munculnya Anabaptis	61
Radikalisme Pembaruan Gereja Anabaptis di Era Reformasi	62
Gerakan Anabaptis Di Zurich	66
Latar Belakang Teologis Baptisan Anabaptis	73
Tafsiran Anabaptis Mengenai Baptisan Di Matius 28:19-20	79
Baptisan Menurut Anabaptis	80
Serangan Anabaptis Terhadap Baptisan Anak John Calvin	89
Perbedaan Baptisan Dengan Sunat	90
Anak-anak Tidak Berdosa	91
Baptisan Anak Tidak Ada Di Zaman Para Rasul	93

Regenerasi Diperlukan Di Dalam Baptisan	93
Markus 16:15, 16, Iman Mendahului Baptisan	94
Mengapa Perjamuan Kudus Anak Juga Tidak Dilakukan	95
BAB EMPAT: RESPONS CALVIN KEPADA ANABAPTIS MENGENAI ISU BAPTISAN ANAK	97
Latar Belakang Perjumpaan Calvin Dengan Anabaptis	100
Strasbourg	102
Jenewa	105
Uraian Pembelaan Calvin Terhadap Keberatan Anabaptis Mengenai Baptisan Anak	110
Tanggapan John Calvin Mengenai Perbedaan di Antara Sunat Dan Baptisan	110
Tanggapan John Calvin Mengenai Anak-Anak Belum Memahami Arti Baptisan	111
Tanggapan John Calvin Mengenai Anak-Anak Tidak Berdosa Sehingga Mereka Tidak Perlu Dibaptis	112
Tanggapan John Calvin Mengenai Praktik Baptisan Anak Tidak Dilakukan Pada Zaman Para Rasul	112
Tanggapan John Calvin Mengenai Regenerasi Diperlukan Di Dalam Baptisan Anak	114
Tanggapan John Calvin Mengenai Iman Mendahului Baptisan	116
Tanggapan John Calvin Mengenai Perbedaan Perjamuan Kudus Dan Baptisan bagi Anak-Anak	117
BAB LIMA: PENUTUP	119
BIBLIOGRAFI	122